

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 3, Nomor 1, January 2025, P. 353-355
Licensed By Cc By-Sa 4.0
E-ISSN: 2986-6340
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14607280>

Analisis Reduplikasi Dalam Cerpen Menunggu Karya L Maranggi

Aprilia Retnoning Rahayu¹, Endang Nurfatonah², Uswatun Hasanah³
^{1,2}Universitas Nurul Huda

Email korespondensi: uswatunkyaa@gmail.com

Abstrak

Reduplikasi adalah proses morfologis yang melibatkan pengulangan sebagian atau seluruh bentuk dasar kata untuk menciptakan makna baru atau memberikan efek tertentu. Penelitian ini membahas reduplikasi dalam cerpen *Menunggu* karya L Malaranggi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu teknik baca dan teknik catat. Pada penelitian ini terdapat 13 data mengenai jenis reduplikasi, 111 data reduplikasi seluruh, 2 data reduplikasi sebagian, dan 6 data reduplikasi berimbuhan.

Kata kunci: *Reduplikasi, Morfologi, Cerpen*

Abstract

*Reduplication is a morphological process that involves repeating part or all of the basic form of a word to create a new meaning or give a certain effect. This study discusses reduplication in the short story *Menunggu* by L Malaranggi. This study is a type of qualitative research and uses a descriptive method. The techniques used in collecting data in this study are reading techniques and note-taking techniques. In this study, there are 13 data on the type of reduplication, 111 data on complete reduplication, 2 data on partial reduplication, and 6 data on affixed reduplication.*

Keywords: *Reduplication, Morphology, Short Story*

Article Info

Received Date: 20 December 2024

Revised Date: 27 December 2024

Accepted Date: 04 January 2025

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan bermasyarakat, bahasa tentu sangatlah dibutuhkan. Bahasa merupakan sekumpulan dari kata yang menjadi alat komunikasi manusia untuk saling memahami, berbagi pikiran, perasaan, dan pengalaman. Kata adalah unit terkecil dari bahasa yang memiliki makna. Kata dapat berdiri sendiri atau menjadi bagian dari frasa, klausa, atau kalimat. Menurut Chaer (2014: 32) bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri.

Dalam pengucapan kata banyak sekali terdapat reduplikasi atau pengulangan kata. Dalam konteks bahasa Indonesia, reduplikasi adalah salah satu proses morfologis yang berperan penting dalam menciptakan variasi makna atau isi kandungan cerita, baik secara gramatikal maupun estetis.

Cerpen *Menunggu* karya L Malaranggi menyajikan kisah yang menarik. Salah satu elemen linguistik yang menonjol dalam karya ini adalah reduplikasi. Melalui teknik pengulangan kata, L Malaranggi tidak hanya menekankan pesan tertentu, tetapi juga menciptakan suasana cerita, memperkuat karakter tokoh, dan memberikan ritme unik pada narasi. Kehadiran reduplikasi ini menunjukkan bagaimana elemen bahasa dapat digunakan secara efektif untuk mendukung keseluruhan cerita.

METODE

Penelitian ini bersifat deskriptif karena menggunakan metode kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan secara diskriminatif jenis reduplikasi dalam cerpen *Menunggu* karya: L Malaranggi menggunakan teori Chaer (2011). Menurut (Zaini et al., 2023) penelitian kualitatif adalah memahami suatu kejadian yang sedang terjadi di lapangan. Penelitian Kualitatif mengedepankan pada data dan penempatan makna, dalam konteks masing-masing kemudian dijelaskan melalui kata.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada proses penelitian ini adalah baca dan catat. Peneliti mengumpulkan data dengan membaca secara cermat dalam mengumpulkan data, mencatat kata, kalimat, atau ungkapan yang mengandung proses morfologi reduplikasi dalam cerpen *Menunggu* karya: L. Malaranggi. (Lestari et al., 2024)

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa kata, kalimat, atau ungkapan yang mengandung proses morfologi reduplikasi dalam cerpen *Menunggu* karya L. Malaranggi. Macam-macam kata ulang seperti reduplikasi lengkap, reduplikasi perubahan suara, duplikasi sebagian, dan reduplikasi yang berimbuhan pada cerpen. Dalam proses penelitian ini, peneliti mengungkapkan adanya 13 data reduplikasi, diantaranya 5 contoh reduplikasi penuh, 2 contoh reduplikasi berubah bunyi, dan 6 contoh reduplikasi berimbuhan. (Reka Maryansih, Charlina, n.d.)

Tabel 1.1 Data Reduplikasi Dalam Cerpen *Menunggu*

No	Jenis Reduplikasi	Kata Reduplikasi
1.	Reduplikasi Penuh	Janji-janji
2.	Reduplikasi Penuh	Bunga-bunga
3.	Reduplikasi Penuh	Plafon-plafon
4.	Reduplikasi penuh	Daun-daun
5.	Reduplikasi penuh	Kupu-kupu
6.	Reduplikasi Berubah bunyi	Lalu-lalang
7.	Reduplikasi Berubah bunyi	Kesana-kemari
8.	Reduplikasi berimbuhan	Berhari-hari
9.	Reduplikasi berimbuhan	Berbulan-bulan
10.	Reduplikasi berimbuhan	Bertahun-tahun
11.	Reduplikasi berimbuhan	Terus-menerus
12.	Reduplikasi berimbuhan	Selama-lamanya
13.	Reduplikasi berimbuhan	Bertanya-tanya

Dilihat dari tabel diatas, terdapat 3 reduplikasi dalam cerpen *Menunggu*, yaitu reduplikasi penuh, reduplikasi berubah bunyi, dan reduplikasi berimbuhan.

PEMBAHASAN

Reduplikasi atau kata ulang adalah kata yang mengalami proses perulangan. Perulangan dapat terjadi pada sebagian atau keseluruhan yang dapat disertai perubahan fungsi maupun tidak. Menurut Chaer hasil pengulangan dibedakan menjadi empat yaitu reduplikasi lengkap, reduplikasi dengan perubahan bunyi, reduplikasi sebagian, dan reduplikasi dengan imbuhan. (Marbun & Kudadiri, 2024)

1. Reduplikasi Penuh

Reduplikasi penuh adalah pengulangan yang dihasilkan dari perulangan/penggandaan seluruh unsurnya, atau suatu kata yang diulang seluruhnya baik berupa kata dasar maupun kata majemuk. Contoh: Cita-cita.

2. Reduplikasi Sebagian

Reduplikasi sebagian adalah proses pengulangan sebagian kata, biasanya terdapat diawal kata. Contoh: Lelaki

3. Reduplikasi Perubahan Bunyi

Reduplikasi perubahan bunyi adalah kata berulang yang dihasilkan dari pengulangan/penggandaan semua bentuk dasar, tetapi salah satunya mengalami perubahan fonetik. Contoh: bolak-balik.

4. Reduplikasi Berimbuhan

Reduplikasi berimbuhan adalah pengulangan kata dasar yang disertai dengan penambahan imbuhan (awalan, akhiran, sisipan, atau konfiks) untuk membentuk kata baru yang memiliki makna tertentu. Contoh: Perlahan-lahan.

Berikut ini jenis reduplikasi yang terdapat dalam cerpen *Menunggu* karya L Malaranggi.

Reduplikasi Penuh

Kutipan:

- a) 1 **Janji-janji**, berbagai katayang terucap sirna.
- b) kenapa pula ia duduk di kursi lalu memandangi sekitar dengan berteman **bunga-bunga** yang ada disekelilingnya.
- c) **Plafon-plafon** rumah itu seketika rembes waktu demi waktu terus-menerus.
- d) **Daun-daun** yang hijau disekitaran rumahnya begitu Indah, ia teringat jelas tentang ingatan beberapa tahun silam setelah ia tinggalkan oleh suaminya untuk selama-lamanya.
- e) Sesekali ia menengok kanan kiri, melihat burung di sekitaran yang hinggap dan **kupu-kupu** yang lalu-lalang kesana-kemari.

Reduplikasi Berubah Bunyi

- a) Sesekali ia menengok kanan kiri, melihat burung di sekitaran yang hinggap dan kupu-kupu yang **lalu-lalang**
- b) **kesana-kemari**. Kata kesana-kemari mengalami perubahan, yaitu asal bunyi (a) menjadi (i).

Reduplikasi Berimbuhan

- a) kursi yang disebelah perempuan paruh baya itu kosong, lama sekali tak ada yang menempati, **berhari-hari**,
- b) **berbulan-bulan**, bahkan
- c) **bertahun-tahun** lamanya. Kata berhari-hari, berbulan-bulan, dan bertahun-tahun mendapat imbuhan Ber- pada kata dasar hari, bulan, dan tahun.
- d) Daun-daun yang hijau disekitaran rumahnya begitu Indah, ia teringat jelas tentang ingatan beberapa tahun silam setelah ia tinggalkan oleh suaminya untuk **selama-lamanya**. Kata selama-lamanya mendapat imbuhan Se- + -nya pada kata dasar lama.
- e) Ia terus **bertanya-tanya** dalam hatinya, air matanya menetes liris, tetes demi tetes. Kata bertanya-tanya mendapat imbuhan Ber- pada kata dasar tanya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai jenis reduplikasi dalam cerpen *Menunggu* karya L Malaranggi, dapat disimpulkan bahwa contoh reduplikasi dalam cerpen ini berjumlah 13 data dengan reduplikasi yang berbeda-beda, yakni reduplikasi penuh sebanyak 5 contoh, reduplikasi berubah bunyi sebanyak 2 contoh, dan reduplikasi berimbuhan sebanyak 6 contoh.

REFERENSI

- Lestari, P. D., Hayati, M., & Huda, U. N. (2024). *Analisis reduplikasi dalam cerpen wadon karya dinda pranata*. 2(1), 1620–1634.
- Marbun, M., & Kudadiri, A. (2024). *Reduplikasi pada Novel Cantik Itu Luka Karya : Eka Kurniawan*. 06(04), 20742–20750.
- Reka Maryansih, Charlina, H. (n.d.). *Reduplikasi Dalam Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Hamka*. 1–10.
- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/67964/Appendix.pdf?sequence=1&isAllowed=y>